

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TWO STAY TWO STRAY
TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS MANBA'UL
ULUM, GEBOG, KUDUS TAHUN 2023/2024**



SKRIPSI

Diajukan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Mohammad Aizzatu Zakarya

20104010019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Aizzatu Zakarya

NIM : 20104010019

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sepeenuhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 08 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Mohammad Aizzatu Zakarya

NIM 20104010019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Mohammad Aizzatu Zakarya
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mohammad Aizzatu Zakarya
NIM : 20104010019
Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* Pada Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas VIII MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 06 Agustus 2024

Pembimbing

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
NIP. 19650716 199803 1 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2200/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TWO STAY STRAY
TERHADAP HASIL BELAJAR KIFIH PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS
MANBA'UL ULUM, GEBOG, KUDUS TAHUN 2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD AIZZATU ZAKARYA
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010019
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c40bebb2469



Penguji I

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 66c40b9474160



Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66c41d0ae4804



Yogyakarta, 16 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c43154060bf

MOTTO

وما كان المؤمنون لينفروا كافة فلولا نفر من كل فرقة منهم طائفة ليتفقهوا في الدين ولينذروا قومهم إذا

رجعوا إليهم لعلهم يحذرون

Tidaklah tepat bagi seluruh umat Islam untuk berangkat ke medan perang secara serentak. Sebaiknya, sebagian dari setiap kelompok umat Islam tetap tinggal untuk mendalami ilmu agama dan memberikan nasihat kepada kaumnya saat mereka kembali, agar kaumnya tersebut dapat berhati-hati (Q.S. At-Taubah: 122).¹



¹ Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an (2022). "Al Qur'an Al Quddus", Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah, hal. 205.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MOHAMMAD AIZZATU ZAKARYA. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas VIII MTs Manba'ul Ulum, Gebog, Kudus Tahun 2023/2024.* **Skripsi. Yogyakarta: Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya semangat peserta didik dalam pembelajaran Fikih yang disebabkan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh rendah. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang seberapa besar keefektifan model pembelajaran *kooperatif Two Stay Two Stray* dalam hasil belajar Fikih.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan jenis desain penelitian *quasi eksperimental nonequivalent control group*. Subjek penelitian yang digunakan ialah peserta didik kelas VIII yang terdiri dari 30 orang VIII A, dan 22 orang VIII B. Adapun pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan *pretest-posttest*. Teknik Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji *statistik inferensial non-parametrik*, dan uji *N-Gain* untuk menghitung besar efektivitas. Adapun instrumen soal diuji dengan uji validitas menggunakan uji korelasi poin biserial dan uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach Alpha*.

Hasil penelitian ini menunjukkan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* efektif terhadap hasil belajar Fikih peserta didik kelas VIII MTs Manba'ul Ulum. Hasil uji *Wilcoxon* yang digunakan menunjukkan *Asymp. Sig.* pada kelas eksperimen 0.000. Sedangkan pada kelas kontrol 0.68 (*Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05). Adapun terkait besar keefektifannya dihitung dengan uji *N-Gain* mendapatkan hasil 0.5939 yang berdasarkan tabel termasuk kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pada penelitian ini diterima.

Kata Kunci: efektivitas, hasil belajar, kooperatif, *Two Stay Two Stray*.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي برحمته تتم الصالحات وبفضله تنزل الخيرات والبركات وبتوفيقه تتحقق المقاصد والغايات. والصلاة والسلام على النبي الهدي وعلى اله وصحبه ومن اهتدى بهديه.

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga dengan usaha optimal peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW sosok teladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil eksperimen singkat efektivitas model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar Fikih peserta didik kelas VIII MTs Manba'ul Ulum, Gebog, Kudus tahun 2023/2024. Peneliti menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari pelbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Mujahid M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag. M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Solhi Milad, S.H.I., selaku Kepala MTs Manba'ul Ulum yang telah mengizinkan peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian di MTs Manba'ul Ulum, Gebog, Kudus.
8. Bapak Nur Latif, S.Th.I., selaku guru Fikih MTs Manba'ul Ulum, Gebog, Kudus yang telah membantu memberikan informasi dan masukan kepada peneliti selama proses penelitian.
9. Mamah Maskanah Zulfa, Kak Farid, Kak Yusuf, Kak Faruq beserta keluarga pengasuh PP Al Furqon, Kudus.
10. Romo KH. M. Munawwar Ahmad, selaku pengasuh PP Al Munawwir Komplek L yang senantiasa memberikan keteduhan dalam penyampaian pengajiannya.
11. Kedua orang tuaku, Joko Hariyanto dan Muhtaromah yang selalu mendoakan, menguatkan, dan memberikan dukungan yang tidak akan mampu peneliti balas.
12. Adik-adikku tercinta, Salma Kamalia dan Ahmad Yahya Asyari yang telah mendoakan, memberikan semangat, dan selalu menghibur kepada peneliti. Kalian merupakan salah satu alasan peneliti untuk terus berjuang.

13. Saudara-saudara yang telah mendukung peneliti ketika mengalami masa jenuh mengerjakan tugas akhir.

14. Anggota Kapak Villa 3 yang selalu menghibur dan menemani peneliti selama belajar di Yogyakarta.

15. Teman-teman santri PP Al Munawwir Komplek L dan PP Al Furqon, Kudus yang telah kebersamai peneliti ketika proses penelitian.

16. Teman-teman Fantasyiru PAI angkatan 2020 yang selalu kebersamai dalam proses perkuliahan, terkhusus kepada anggota anti konten.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, dengan tulus hati peneliti menerima segala kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua dan dapat diambil hikmahnya. *Aamiin ya rabbal 'aalamiin.*

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Penulis



Mohammad Aizzatu Zakarya

NIM. 20104010019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Efektivitas	15
B. Model Pembelajaran Kooperatif.....	17
C. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i>	21
D. Hasil Belajar	25
E. Fikih	27
F. Kerangka Berpikir	30
G. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Uji Kelayakan Instrumen.....	44
G. Metode Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian	32
Tabel 3. 2 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII	38
Tabel 3. 3 Lembar Observasi	40
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Soal Tes	43
Tabel 3. 5 Uji Validitas	45
Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas	46
Tabel 3. 7 Kriteria <i>N-Gain</i>	52
Tabel 4. 1 Nilai Uji Deskriptif <i>Pretest-posttest</i> Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 4. 2 Uji Deskriptif Nilai <i>Pretest-posttest</i> Kelas Kontrol	56
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	57
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Kelas Kontrol	57
Tabel 4. 5 Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i>	58
Tabel 4. 6 Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i>	58
Tabel 4. 7 Uji <i>Wilcoxon</i>	59
Tabel 4. 8 Uji <i>N-Gain</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Nilai <i>Pretest-posttest</i> Kelas Eksperimen	54
Gambar 4. 2 Diagram Nilai <i>Pretest-posttest</i> Kelas Kontrol	56
Gambar 16. 1 Peserta Didik Sedang Menyampaikan Hasil Diskusi	91
Gambar 16. 2 Peserta Didik Melakukan Diskusi	91
Gambar 16. 3 Foto Bersama Peserta Didik Kelas VIII	91
Gambar 16. 4 Bersama Guru Mata Pelajaran Fikih	92
Gambar 16. 5 Hasil Karya Peserta Didik	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian	77
Lampiran 2 Uji Validitas	78
Lampiran 3 Uji Reliabilitas.....	78
Lampiran 4 Uji Normalitas	78
Lampiran 5 Uji Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen	78
Lampiran 6 Uji Statistik Deskriptif Kelas Kontrol.....	79
Lampiran 7 Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i>	79
Lampiran 8 Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i>	79
Lampiran 9 Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen	79
Lampiran 10 Uji Wilcoxon Kelas Kontrol.....	79
Lampiran 11 Uji N-Gain.....	80
Lampiran 12 Daftar Nilai Kelas Eksperimen	80
Lampiran 13 Daftar Nilai Kelas Kontrol.....	81
Lampiran 14 RPP.....	82
Lampiran 15 Lembar Soal Tes.....	89
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian	91
Lampiran 17 Lembar Hasil Observasi.....	93
Lampiran 18 Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi	98
Lampiran 19 Fotokopi Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	99
Lampiran 20 Fotokopi Bukti Seminar Proposal	100
Lampiran 21 Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal	101
Lampiran 22 Kartu Bimbingan Skripsi	103
Lampiran 23 Fotokopi Sertifikat PBAK.....	104
Lampiran 24 Fotokopi Sertifikat PLP.....	105
Lampiran 25 Fotokopi Sertifikat KKN.....	106
Lampiran 26 Fotokopi Sertifikat ICT	107
Lampiran 27 Fotokopi Sertifikat PKTQ.....	108
Lampiran 28 Fotokopi Sertifikat User Education	109
Lampiran 29 Fotokopi KTM	110
Lampiran 30 Fotokopi KRS	110
Lampiran 31 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam agama Islam pada hakikatnya menjadikan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama yang memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan seorang anak. Namun, dengan tuntutan yang semakin tinggi, banyak orang tua tidak memiliki waktu yang cukup untuk memberikan pendidikan secara langsung kepada anak-anak mereka. Agar manusia memiliki harkat dan martabat yang tinggi, pendidikan menjadi sangat penting. Pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman adalah sebuah keharusan.¹ Untuk meningkatkan martabat dan kualitas hidup masyarakat, pendidikan memegang peranan yang sangat krusial.²

Oleh karena itu, sekolah berperan penting dalam memberikan pendidikan yang dibutuhkan anak untuk tumbuh kembang sebagai tangan panjang dari orang tua, yang dimana guru sebagai pendidik di dalamnya. Menurut Harun, pendidik sebagai pemegang amanat orang tua dan pelaksana pendidikan Islam tidak hanya bertugas menyampaikan pelajaran ilmiah kepada peserta didik. Tugas guru hendaknya merupakan kelanjutan dan sinkron dengan tugas orang tua, yaitu memberi pendidikan yang

¹ Fadhil Alghi Farid Majid (2020). "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo, Kecamatan Sibulue, Kab. Bobe, Sulawesi Selatan)", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol.17, no. 1, hal. 68.

² Khofiyah (2020). "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Model *Make A Match*: Studi Terhadap Siswa SMPN 01 Kasesi, Pekalongan, Jawa Tengah", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 17, no. 1, hal. 82.

berwawasan manusia seutuhnya. Tidak sembarang orang dapat melaksanakan tugas guru.³

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.⁴ Melihat pengertian tersebut, pendidikan harus menjadi sebuah wadah atau jalan bagi seseorang dalam mengembangkan nilai pada dirinya. Pendidikan pada dasarnya adalah proses membentuk manusia menjadi seperti yang kita harapkan.⁵

Pendidikan di era sekarang, guru menjadi garda terdepan untuk meningkatkan kwalitaas pendidikan. Dalam kaitannya dengan pengajaran, guru harus menunjukkan dirinya sebagai pribadi yang profesional dan berkompeten.⁶ Dalam hal tersebut, penting bagi guru untuk memilih

³ Tanjung, Syafei, and Akmansyah (2021). "Pendidik Dalam Pendidikan Islam Religius Rasional Perspektif Mohammad Natsir dan Harun Nasution", dalam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 12, no. 2, hal. 286.

⁴ Pristiwanti (2022). "Pengertian Pendidikan", dalam *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, vol. 4, no. 6, hal. 7912.

⁵ Sugiana (2019). "Pengembangan Kurikulum Agama Islam Dan Implementasinya Di MTs Nurul Ummah Yogyakarta", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 16, no. 1, hal. 19.

⁶ Austin (2023). "Kompetensi Yang Diperlukan Bagi Guru Dan Siswa Sesuai Kerangka Kompetensi Nasional Dan Global", dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, hal. 28968.

model pembelajaran yang tepat guna menciptakan pembelajaran yang maksimal.

Guru memiliki peran yang besar dalam ketuntasan hasil belajar dari peserta didik. Seorang guru yang hebat ialah yang mampu menyampaikan materi sulit dengan sebuah bahasa yang mudah dipahami.⁷ Melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan guru di MTs Manba'ul Ulum, Gebog, Kudus, hasil belajar yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar sendiri ialah pemilihan model pembelajaran. Model pembelajaran sangat penting untuk memastikan kelancaran proses belajar mengajar.⁸

Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs Manbaul Ulum, Gebog, Kudus, pembelajaran masih berfokus pada guru. Guru masih sebagai satu-satunya sumber informasi bagi para peserta didik ketika proses pembelajaran. Peserta didik dalam pembelajaran hanya dituntut untuk mendengarkan dan menulis yang disampaikan oleh guru. Tentu hal ini menjadikan peserta didik merasa bosan, tidak terkecuali dalam pembelajaran Fikih.

⁷ Hidayat (2019). "Inovasi Pembelajaran Agama Islam Melalui *Contextual Teaching And Learning* Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 16, no. 1, hal. 116.

⁸ Miftakhuddin (2020). "Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Empati Generasi Z", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 17, no. 1, hal. 2.

Pada pembelajaran Fikih, guru juga masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah ketika proses pembelajaran. Guru yang bukan lulusan fakultas pendidikan memiliki kekurangan referensi terkait model-model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas sehingga pembelajaran kurang optimal.⁹ Penggunaan model konvensional dengan metode ceramah tentu terasa membosankan dan kurang menarik bagi peserta didik ketika pembelajaran. Mengingat Fikih merupakan sebuah ilmu yang penting dalam syariat Islam, maka pengajarannya-pun sebisa mungkin dapat terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang sudah disampaikan di atas, untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik, salah satu solusi yang ditawarkan oleh penulis ialah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajarannya. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada dasarnya merupakan kerja kelompok, dua peserta didik bertamu ke kelompok lain dan dua peserta didik lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan, model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* berhasil meningkatkan hasil

⁹ Hartuti (2019). "Peran Guru Lintas Jurusan Terhadap Hasil Belajar Dan Respon Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Nw Senyur Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019", dalam *Skripsi*. UIN Mataram, hal. 75.

¹⁰ Learista, Sholeh, and Lara Syaflin (2023). "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperaif *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 24 Palembang", dalam *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 8, no. 2, hal. 5619.

belajar dari peserta didik.¹¹ Namun, belum terdapat penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap mata pelajaran agama. Dalam hal ini peneliti ingin melakukan eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap pelajaran Fikih, dan peserta didik diharapkan dapat lebih bersemangat dan mendapatkan hasil belajar yang lebih bagus.

Semangat belajar yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran akan menjadi daya gerak yang membantu peserta didik menuntaskan hasil belajar.¹² Ketika peserta didik dalam hasil belajar mendapatkan nilai yang bagus, maka pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terbilang berhasil, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini penulis mengambil judul **"Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas VIII MTs Manba'ul Ulum, Gebog, Kudus Tahun 2023/2024"**.

¹¹ Aji and Wulandari (2021). "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa", dalam *Jurnal Of Office Administration: Education And Practice*, vol. 1, no. 3, hal. 345.

¹² Sigumantar (2021). "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Strategi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Untuk Kelas XI SMAN Kabupaten Tebo Tahun Ajaran 2019/2020", dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, vol. 1, hal. 254.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* di MTs Manba'ul Ulum, Gebog, Kudus?
2. Apakah efektif model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar Peserta didik Mts Manba'ul Ulum, Gebog, Kudus?
3. Berapa besar efektivitas model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar Fikih peserta didik MTs Manba'ul Ulum, Gebog, Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengetahui implementasi model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* di MTs Manba'ul Ulum, Gebog, Kudus.
2. Mengetahui efektif atau tidak model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik Mts Manba'ul Ulum, Gebog, Kudus.
3. Mengetahui berapa besar efektivitas model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar Fikih peserta didik MTs Manba'ul Ulum, Gebog, Kudus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan wawasan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan menambah konsep teori kepada para pendidik dan calon pendidik mengenai model pembelajaran, terkhusus model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray*.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran Fikih di MTs, sehingga permasalahan yang dihadapi seorang guru dapat diminimalisir dan pada akhirnya hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Fikih dapat meningkat.

b. Peserta Didik

Penelitian ini bagi para peserta didik dapat menjadi sebuah cara belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar.

c. Kepala Sekolah

Penelitian ini bagi kepala sekolah dapat menjadi sebuah motivasi untuk senantiasa melakukan pengarahan dan bimbingan kepada guru untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengajar,

sehingga dapat menciptakan generasi yang memiliki kualitas pendidikan yang maju.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahril Harahap dkk dari Prodi Pendidikan Matematika yang berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik". Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwasannya penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas XI SMK Swasta Taruna Padangsidempuan termasuk ke dalam kategori yang sangat baik, hal ini sesuai dengan hasil analisis data dengan mendapatkan nilai rata-rata 3.5, artinya sudah sesuai dengan teori para ahli. Selain itu, dalam hal pemecahan masalah sebelum diterapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memiliki rata-rata 48.83 yang termasuk ke dalam kategori kurang, namun setelah diterapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* nilai rata-rata meningkat menjadi 79.16 yang masuk ke dalam kategori baik. Sehingga pada akhirnya dapat diambil sebuah kesimpulan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* efektif terhadap kemampuan memecahkan masalah peserta didik kelas XI SMK Swasta Taruna Padangsidempuan.¹³

¹³ Syahril Harahap, Lubis, and Asminandah Harahap (2020). "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperaif *Two Stay Two Stray* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik", dalam *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol.12, no. 2, hal. 159.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian ini ialah dalam penelitian yang nanti penulis lakukan ialah terhadap mata pelajaran Fikih, sedangkan penelitian ini meneliti terhadap mata pelajaran Matematika. Selain itu, penelitian ini lebih berfokus terhadap efektifitas *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan memecahkan masalah, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan untuk mengetahui efektifitas dari model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Sedangkan persamaan antara penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Learista, Kabib Sholeh, dan Sylvia Lara Syaflin dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD Negeri 24 Palembang”. Dalam penelitian ini dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 24 Palembang. Diukur melalui uji *N-gain* didapatkan hasil sebesar 0.76 atau 76 persen yang termasuk pada kriteria efektif serta didukung oleh adanya indikator model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu: bekerjasama dalam kelompok, bertanggung jawab dalam kelompok, dan saling membantu memecahkan masalah, sehingga penggunaan model

pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik mampu memberikan efek yang cukup baik bagi peserta didik kelas V SD Negeri 24 Palembang.¹⁴

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dini Lestari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada nantinya di tingkat pendidikan Madrasah Tsanawiyah, sedangkan penelitian ini meneliti pada tingkatan Sekolah Dasar. Sedangkan persamaan terkait penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama meneliti terkait efektifitas *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Eval Setiawan, Hendi Saputra Wijaya, dan Ainul Khuryati dari Prodi Tadris Biologi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik". Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penggunaan model pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini, model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.¹⁵

¹⁴ Learista, Sholeh, and Lara Syaflin (2023). "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperaif *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 24 Palembang", dalam *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 8, no. 2, hal. 5626.

¹⁵ Eval Setiawan, Hendi Saputra Wijaya, and Ainul Khuryati (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik, dalam *Al Jahiz: Jurnal of Biology Education Research*, vol. 2, no. 1, hal. 18.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya ini ialah dalam penelitian yang akan dilakukan tidak hanya untuk mencari hubungan sebab akibat dari *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar, tetapi lebih luas cakupannya termasuk untuk mengetahui seberapa efektif *Two Stay Two Stray* yang diterapkan. Sedangkan persamaan antara penelitian ini ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan meneliti terkait hasil belajar peserta didik

4. Penelitian yang ditulis oleh Ildiyawati dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 200 Masale, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros". Dari penelitian ini dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasannya dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 200 Masale, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan, dari hasil belajar peserta didik terbukti pada siklus I dengan

kategori cukup meningkat menjadi kategori baik pada siklus II, sehingga ketuntasan belajar tercapai.¹⁶

Perbedaan dan persamaan penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah, dalam penelitian sebelumnya hanya meneliti bagaimana *Two Stay Two Stray* dilaksanakan sebagai model pembelajaran dalam sebuah kelas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mencakup lebih luas dengan menghitung seberapa besar efektifitas dalam pembelajaran. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai variabel bebasnya dan hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat.

5. Penelitian yang dilakukan Winndy Adian Sari Harefa, Agnes Renostini Harefa, Hardikuparu Gulo, dan Novelina Andriani Zaga yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 1 Lotu". Dalam penelitian ini didapatkan peningkatan yang berarti pada prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Lotu dalam mata pelajaran Biologi dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

¹⁶ Ildiyawati (2023). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V SDN 200 Masale Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros", dalam *Artikel Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, hal.11.

Hal ini ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata siswa dari 68.51 pada siklus awal menjadi 82.59 pada siklus berikutnya.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan ialah, dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas dalam penelitiannya, sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan dua kelas (satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol). Adapun persamaannya ialah terdapat kesamaan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* sebagai variabel bebasnya.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, penulis dapat menarik sebuah kesimpulan perbedaan dan persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun terkait perbedaannya ialah pada penelitian yang penulis lakukan untuk meneliti efektifitas pada pelajaran Fikih, sedangkan pada penelitian sebelumnya ialah meneliti model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap pelajaran Matematika, dan IPS dan pelajaran umum lainnya. Selain itu, penelitian sebelumnya juga membahas terkait Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap memecahkan masalah, sedangkan dalam penelitian penulis tidak membahas terkait hal tersebut. Adapun persamaan penelitian yang penulis laksanakan dengan penelitian-penelitian terdahulu ialah sama-

¹⁷ Winndy Adian Sari Harefa (2024). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 1 Lotu", dalam *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 7, no. 3, hal. 6259.

sama menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai variabel bebasnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan di MTs Manba'ul Ulum Gebog, Kudus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di MTs Manba'ul Ulum Gebog, Kudus pada pelajaran Fikih berjalan lancar, namun pembelajaran dirasa kurang optimal karena peserta didik belum terbiasa untuk berdiskusi, menyampaikan informasi kepada orang lain, dan juga tidak diperkenankan menggunakan alat elektronik sebagai tambahan referensi.
2. Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik MTs Manba'ul Ulum Gebog, Kudus. Hal ini didasarkan pada hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di kelas eksperimen 0.000, sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di kelas kontrol .068 (*Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05). Berdasarkan hasil analisis data, maka model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* ini efektif, dan hipotesis pada penelitian ini dapat **diterima**.
3. Besar efektifitas dari implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada hasil belajar fikih peserta didik MTs Manba'ul Ulum Gebog, Kudus sebesar 59%. Berdasarkan tabel yang sudah dijelaskan, tingkat keefektifan ini masuk kedalam kategori **Sedang**.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah disampaikan, berikut saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti menggunakan soal *pretest* dan *posttest* yang berbeda. Hal ini guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti lebih cermat dalam melakukan manajemen waktu dalam pembelajaran, karena proses implementasi dari model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* membutuhkan waktu yang lebih lama.
3. Bagi sekolah, penelitian ini bisa menjadi sebuah referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga sekolah.
4. Bagi peserta didik, penelitian ini bisa menjadi sebuah referensi sebagai salah satu model belajar yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Syathori (2017). "Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah (Implementasi, Analisis, Dan Pengembangannya)." *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1.
- Aji, Tri Purnomo, and Siti Sri Wulandari (2021). "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Journal of Office Administration : Education and Practice* 1, no. 3: 340–50.
- Aladin Koto. *Ilmu Fiqh Dan Ushul Fiqh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.
- Andi Murniati and Marzuki (2015). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Pekanbaru: AlMujtahadah Press.
- Anita Lie (2002). *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Arif Aulia Rahman and Cut Eva Nasryah (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Austins, Dodo Riski, Anisyah Yuniarti, and Titin (2023). "Kompetensi Yang Diperlukan Bagi Guru Dan Siswa Sesuai Kerangka Kompetensi Nasional Dan Global." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7: 28967–73.
- B. Simamora, Aprido, Muktar B. Panjaitan, and Andriono Manalu (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT.
- Eval Setiawan, Muhammad, Hendi Saputra Wijaya, and Ainul Khuryati (2021). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Al Jahiz: Jurnal Of Biology Education Research* 2, no. 1.
- Fadhil Alghi Farid Majid, Muhammad (2020). "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo, Kecamatan Sibulue, Kab. Bobe, Sulawesi Selatan)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1.

Hartuti (2019). "Peran Guru Lintas Jurusan Terhadap Hasil Belajar Dan Respon Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Nw Senyur Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019." *UIN Mataram*.

Helmiati (2012). *Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Pressindo.

Hidayat, Tatang, and Syahidin (2019). "Inovasi Pembelajaran Agama Islam Melalui *Contextual Teaching And Learning* Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1.

Ildiyawati. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V SDN 200 Masale Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar*, n.d.

Isatiftarani (2014). *50 Tipe Belajar Kooperatif*. Medan: CV Iscom Medan.

Kamiruddin Abdullah, Misbahul Jannah, and Ummul Aiman (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Khofiyah, Siti (2020). "Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Model *Make A Match*: Studi Terhadap Siswa SMPN 01 Kasesi, Pekalongan, Jawa Tengah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1.

Learista, Dini, Kabib Sholeh, and Sylvia Lara Syaflin (2023). "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperaif *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 24 Palembang." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2.

M. Sidik Perdana and Denok Sunarsi (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.

Miftahul Huda (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Miftakhuddin, Muhammad (2020). "Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Empati Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1.

Oemar Hamalik (2003). *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Priadana, M. Sidik, and Denok Sunarsi (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Tangerang Selatan: Pascal Books.

Prihatmojo, Agung, and Rohmani (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Pristiwanti, Desi (2022). "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6.

Ratna Wijayanti Daniar Paramitha dkk (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press.

Reksiana (2018). "Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 15, no. 2.

Sigumantar (2021). "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Strategi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Untuk Kelas XI SMAN Kabupaten Tebo Tahun Ajaran 2019/2020." *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 1.

Slameto (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sri Haryati (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.

Sugiana, Aset (2019). "Pengembangan Kurikulum Agama Islam Dan Implementasinya Di MTs Nurul Ummah Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1.

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

——— (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata (2002). *Prosedur Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syahril Harahap, Muhammad, Roslian Lubis, and Lili Asminandah Harahap (2020). "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik." *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 2.

Tanjung, Akbar, Imam Syafei, and Muhammad Akmansyah (2021). "Pendidik Dalam Pendidikan Islam Religius Rasional Perspektif Mohammad Natsir Dan Harus Nasution." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1.

Trianto (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesif*. Jakarta: Kencana.

Usman, Hasmiah, Nurlery Ramli, and Wirawan Setia Laksana (2019). *Cooperative Learning Dan Komunikasi Interpersonal*. Pare-pare, Sulawesi Selatan: Dirah.

Wahab, Abdul, Junaedi Junaedi, and Muh Azhar (2021). "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI." *Jurnal Basicedu* 5, no. 2: 1039–45..

Wijayanti Danlar Paramita, Ratna, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 3rd ed. Lumajang Jawa Timur: Widya Gama Press.

Winndy Adian Sari Harefa (2024). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 1 Lotu." *Jurnal Review Dan Pengajaran* 7, no. 3.

Zen Amiruddin (2006). *Ushul Fiqih*. Surabaya: Elkaf 6.